

Abstrak

Persepsi risiko TBC adalah kerentanan yang dirasakan oleh individu terhadap sebuah ancaman, dimana persepsi risiko TBC merupakan penilaian individu terhadap bahaya TBC yang mengancam kesehatan masyarakat. Kecemasan tertular TBC yaitu perasaan takut yang berlebihan terhadap suatu penyakit, sehingga dapat menimbulkan rasa khawatir akan tertular penyakit TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi risiko TBC dengan tingkat kecemasan tertular TBC pada masyarakat yang tinggal di pemukiman padat penduduk. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara persepsi risiko TBC dengan tingkat kecemasan tertular TBC pada masyarakat yang tinggal di pemukiman padat penduduk. Subjek penelitian melibatkan 62 masyarakat yang tinggal di pemukiman padat penduduk kota Palangkaraya dengan rentang usia 15-56 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala persepsi risiko TBC dan tingkat kecemasan tertular TBC. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Hasil analisis diperoleh $r = -0,149$ dan $p > 0,050$. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan usia remaja dan dewasa, pada kelompok remaja diperoleh dengan $r = -0.233$ dan $p > 0.050$ kemudian pada kelompok dewasa diperoleh dengan $r = -0.115$ dan $p > 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi risiko TBC dengan tingkat kecemasan tertular TBC pada masyarakat yang tinggal di pemukiman padat penduduk sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan Tertular TBC, Persepsi Risiko TBC

Abstract

TB risk perception is the vulnerability felt by individuals to a threat, where TB risk perception is an individual assessment of the dangers of TB that threaten public health. Anxiety about contracting TB is an excessive feeling of fear of a disease, so that it can cause a sense of worry about contracting TB disease. This study aims to determine the relationship between the perception of TB risk and the level of anxiety about contracting TB in people who live in densely populated settlements. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between the perception of TB risk and the level of anxiety about contracting TB in people who live in densely populated settlements. The research subjects involved 62 people who live in densely populated settlements in the city of Palangkaraya with an age range of 15-56 years. Collecting data using the TB risk perception scale and the level of anxiety about contracting TB. The data analysis method uses Pearson's Product Moment correlation analysis. The results of the analysis obtained $r = -0.149$ and $p > 0.050$. Then the researchers made a grouping based on the age of adolescents and adults, in the adolescent group it was obtained with $r = -0.233$ and $p > 0.050$ then in the adult group it was obtained with $r = -0.115$ and $p > 0.050$. This shows that there is no significant relationship between the perception of TB risk and the level of anxiety about contracting TB in people who live in densely populated settlements so that the hypothesis in this study is rejected.

Keywords: Anxiety Level of TB Infection, TB Risk Perception